

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**THE USE OF AUTHENTIC TEXTS AND DIGITAL MEDIA IN QIRĀ'AH
INSTRUCTION AT MADRASAH ALIYAH: A QUALITATIVE STUDY**

Dadan Nugraha¹, Ilma Nurul Amalia², Syukron Kurniawan³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: dadannugraha@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

Qirā'ah (reading) instruction at Madrasah Aliyah continues to face challenges, including the limited use of artificial or non-authentic learning materials and the low level of students' exposure to linguistic contexts used by native speakers. Meanwhile, technological advancements offer opportunities to create more contextual learning through the integration of authentic texts and digital media. This study aims to describe the forms of authentic text utilization, patterns of digital media use, supporting and inhibiting factors in implementation, and their impact on students' Qirā'ah abilities. The method used is a descriptive qualitative study based on library research, examining various literature on Arabic reading instruction, authentic texts, and digital media innovations. The findings indicate that authentic texts such as news articles, magazines, dialogues, and social media content provide natural language exposure and enhance discourse comprehension as well as vocabulary mastery. Digital media contribute by expanding access to learning resources, increasing interactivity, and optimizing reading strategies through multimedia features and online dictionaries. Supporting factors for implementation include teacher preparedness, availability of reading materials, student motivation, and adequate infrastructure. Conversely, challenges arise from text difficulty, dependence on digital translation, limited devices, and disparities in digital competence between teachers and students. Overall, the integration of authentic texts and digital media strengthens students' motivation, reading strategies, and learning autonomy, thereby making a significant contribution to improving the quality of Qirā'ah instruction at Madrasah Aliyah.

Keywords: Authentic Texts, Digital Media, Qirā'ah (Reading) Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Qirā'ah di Madrasah Aliyah masih menghadapi sejumlah tantangan praktis: banyak siswa kesulitan memahami teks Arab karena bahan ajar yang sering berupa teks buatan (simplified/pedagogical) dan kurang terhubung dengan konteks kebahasaan penutur asli; pada saat yang sama, siswa generasi sekarang lebih akrab dengan media digital sehingga diperlukan pendekatan yang mengintegrasikan keaslian teks dan teknologi untuk meningkatkan pemahaman membaca. Kondisi ini menuntut strategi pembelajaran yang tidak hanya memperkaya penguasaan kosakata dan struktur, tetapi juga membangun keterampilan membaca kontekstual dan strategi literasi digital yang relevan dengan tuntutan masa kini.

Sejumlah studi menegaskan manfaat penggunaan teks autentik dalam pengajaran membaca: paparan terhadap bahasa yang digunakan dalam konteks nyata meningkatkan pemahaman wacana, memperkaya mufradāt, serta mendorong strategi membaca seperti skimming, scanning, dan intensif reading (Ciornei, 2015; Namaziandost, 2022). Selain itu, kajian tentang penggunaan media digital di kelas bahasa menemukan bahwa sumber

multimodal (teks + audio + video) meningkatkan motivasi, memfasilitasi pengulangan pelafalan, dan memberi akses terhadap sumber berbahasa asli secara real-time, sehingga mempermudah pembelajaran mandiri (Nurjannah et al., 2022). Studi tentang media sosial dan platform daring juga menunjukkan potensi besar untuk pembelajaran interaktif dan kolaboratif, namun menekankan perlunya seleksi materi dan pengelolaan kelas agar penggunaan perangkat tidak menjadi distractor (Syamsu, 2024).

Penelitian khusus pada konteks pembelajaran Bahasa Arab dan Qira'ah menunjukkan hasil yang sejalan: pengembangan media digital (e-book, aplikasi, video ber-subtitel) efektif meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca apabila dipadukan dengan pemilihan teks autentik yang sesuai tingkat (Hijriyah et al., 2022); sementara studi lokal juga mencatat faktor pendukung seperti kesiapan guru dan infrastruktur, serta hambatan seperti ketergantungan pada terjemahan digital dan tingkat kesulitan teks autentik yang belum disesuaikan (Nurhidaya, 2025). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa integrasi teks autentik dan media digital memiliki potensi namun memerlukan model implementasi yang disesuaikan dengan karakteristik madrasah dan siswa.

Berdasarkan kondisi dan temuan sebelumnya, diperlukan kajian empiris yang menelaah secara simultan (1) bentuk dan karakteristik teks autentik yang digunakan, (2) pola pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran Qira'ah, (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya, dan (4) dampak nyata terhadap kemampuan membaca siswa (pemahaman wacana, kosakata, strategi membaca, dan kemandirian belajar). Pendekatan komprehensif ini penting karena sebagian besar studi sebelumnya menelaah salah satu aspek saja baik teks autentik atau media digital tanpa memetakan interaksi keduanya dalam konteks Madrasah Aliyah.

Penelitian ini bertujuan mengisi kebutuhan empiris tersebut dengan menyediakan gambaran praktik di lapangan dan bukti mengenai bagaimana integrasi teks autentik dan media digital bekerja pada pembelajaran Qira'ah. Dengan desain kualitatif-deskriptif, studi akan menelusuri pilihan bahan bacaan, adaptasi pedagogis guru, pola penggunaan platform digital, serta persepsi dan perkembangan kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberi pedoman bagi guru dalam memilih dan mengolah teks autentik serta memanfaatkan media digital secara efektif; bagi sekolah untuk merencanakan peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru; dan bagi pengembang kurikulum untuk mempertimbangkan integrasi sumber autentik dan alat digital demi memperkuat literasi bahasa Arab yang kontekstual, kritis, dan mandiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai penggunaan teks autentik dan media digital dalam pembelajaran Qira'ah di Madrasah Aliyah (Hamzah, 2020). Seluruh data yang dianalisis bersifat naratif dan konseptual, sehingga peneliti menempatkan teks sebagai sumber utama pemaknaan. Beragam literatur dipetakan untuk menyingkap bagaimana teks autentik diposisikan dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana media digital mendukung proses membaca, serta bagaimana kedua elemen tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan Qira'ah peserta didik. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menghadirkan uraian sistematis tentang kecenderungan tematik dan pola pemanfaatan yang muncul dari berbagai sumber ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup karya ilmiah utama seperti buku ajar, kajian teoritis, dokumen kurikulum, serta studi-studi yang memuat pembahasan tentang Qira'ah, teks autentik, dan inovasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah lain menjadi rujukan penting untuk memperkaya perspektif dan menemukan variasi pendekatan yang digunakan dalam konteks pendidikan Madrasah Aliyah. Seluruh sumber dipilih melalui penelusuran sistematis berdasarkan relevansi tematik, kualitas ilmiah, dan kontribusinya terhadap tujuan penelitian (Abdurrahman, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara bertahap dengan mengidentifikasi, mengorganisir, dan mencatat berbagai temuan penting dari setiap sumber. Setiap dokumen dibaca secara mendalam untuk menemukan konsep-konsep kunci yang berkaitan dengan karakteristik teks autentik, bentuk pemanfaatan media digital, persepsi pendidik dan peserta didik, serta faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat penerapannya dalam pembelajaran Qira'ah (Snyder, 2019). Proses pencatatan dilakukan secara terstruktur sehingga memungkinkan peneliti menelusuri kembali hubungan antar konsep secara sistematis.

Analisis data dilakukan melalui pembacaan berulang dan kategorisasi tematik. Setiap informasi yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian dikelompokkan ke dalam unit-unit makna seperti karakteristik teks autentik, bentuk inovasi media digital, strategi pedagogis, persepsi pengguna, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca. Dari proses kategorisasi tersebut kemudian disusun sintesis yang memperlihatkan hubungan logis antar temuan. Analisis dilakukan secara induktif sehingga pemahaman berkembang seiring bertambahnya literatur yang dianalisis (Haryono et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti merumuskan kesimpulan yang utuh tentang bagaimana teks autentik dan media digital berinteraksi dalam pembelajaran Qira'ah di Madrasah Aliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dan Karakteristik Penggunaan Teks Autentik dalam Pembelajaran Qira'ah

Penggunaan teks autentik dalam pembelajaran Qira'ah di Madrasah Aliyah berkembang sebagai strategi yang berorientasi pada pembentukan kemampuan membaca yang lebih natural, kontekstual, dan sesuai dengan praktik kebahasaan penutur asli. Teks autentik dihadirkan untuk memberikan pengalaman membaca yang tidak terlepas dari kehidupan nyata, sehingga siswa dapat belajar memahami bahasa Arab sebagaimana digunakan dalam berbagai situasi komunikasi aktual. Melalui penerapan teks autentik ini, proses membaca tidak hanya berfokus pada kemampuan linguistik, tetapi juga pada kemampuan memahami makna, konteks budaya, serta gaya penyampaian informasi yang beragam (Susiwati et al., 2023).

1. Bentuk Teks Autentik yang Digunakan dalam Pembelajaran Qira'ah

Ragam teks autentik yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Qira'ah di tingkat Madrasah Aliyah cukup bervariasi. Guru memilih bentuk teks yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, dan relevansi tema yang sedang dipelajari. Beberapa bentuk teks yang sering digunakan antara lain artikel berita daring, cuplikan bacaan dari majalah Arab, dialog atau percakapan pendek, brosur dan iklan, serta konten dari media sosial (Hamdy et al., 2025). Artikel berita daring merupakan jenis teks yang paling dominan digunakan. Artikel berasal dari portal berita berbahasa Arab yang menyajikan informasi aktual dengan bahasa formal dan struktur wacana yang jelas. Artikel berita dipilih karena memuat kalimat-kalimat lengkap, kosakata baku, dan pola

penyajian informasi yang mudah diikuti. Selain itu, topik berita seperti pendidikan, teknologi, sosial, atau peristiwa internasional memberikan ruang bagi siswa untuk memperluas wawasan sekaligus memperkaya kosakata. Keberadaan unsur seperti lead informasi, paragraf pengembangan, dan penutup membantu siswa mengenali pola wacana dalam bahasa Arab (Azzahra, 2025).

Jenis teks lain yang juga sering digunakan adalah cuplikan bacaan dari majalah atau buku Arab. Teks ini biasanya memuat penjelasan yang lebih naratif atau deskriptif, sehingga guru memanfaatkannya untuk melatih pemahaman mendalam terhadap ide utama dan informasi rinci. Teks jenis ini memungkinkan siswa berlatih membaca intensif sekaligus mengenal ragam tulisan non-berita, seperti artikel edukatif, opini ringan, atau ulasan buku. Di samping itu, dialog pendek dan percakapan juga menjadi pilihan ketika pembelajaran diarahkan pada penguatan pemahaman struktur komunikasi sehari-hari (Izzah & Ma'sum, 2021). Teks dialog memberi kesempatan bagi siswa untuk mengenali pola kalimat, ungkapan umum, dan struktur percakapan dalam konteks yang realistis. Meski relatif singkat, dialog autentik membantu siswa memahami cara bahasa Arab digunakan dalam interaksi interpersonal.

Bentuk teks yang lebih visual seperti brosur, iklan, atau poster digunakan untuk melatih kemampuan membaca cepat (*skimming* dan *scanning*). Brosur atau iklan memuat kosakata padat, slogan, dan informasi ringkas sehingga cocok untuk melatih kemampuan menangkap informasi utama secara cepat. Selain itu, tampilan visual yang menarik meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Sementara itu, konten media sosial berbahasa Arab seperti unggahan Instagram, tweet singkat, *caption video*, atau postingan Facebook digunakan sebagai teks pemantik sebelum memasuki bacaan utama. Konten ini biasanya bersifat ringan dan informal, sehingga cocok untuk memperkenalkan variasi bahasa Arab sehari-hari. Kehadiran unsur gambar dan bahasa yang lebih fleksibel membuat siswa merasa lebih dekat dengan konteks bahasa Arab kontemporer (Taufik et al., 2023).

2. Karakteristik Penggunaan Teks Autentik dalam Pembelajaran Qira'ah

Karakteristik penggunaan teks autentik dalam pembelajaran Qira'ah mencerminkan integrasi antara kebutuhan pedagogis dengan tuntutan keterampilan membaca yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata. Guru tidak sekadar menghadirkan teks apa adanya, tetapi mengelolanya agar tetap sesuai dengan kemampuan dan tujuan pembelajaran siswa (Hotimah & Nabihah, 2025).

a. Keaslian Bahasa dan Konteks

Teks autentik mempertahankan keaslian struktur bahasa, kosakata, dan konteks penyampaiannya. Dalam pembelajaran Qira'ah, keaslian ini memberikan tantangan tersendiri bagi siswa karena mereka berhadapan dengan ragam bahasa yang tidak disederhanakan. Kosakata khas media, istilah teknis, ungkapan budaya, hingga struktur kalimat kompleks menjadi bagian dari proses belajar. Keaslian ini menjadi salah satu keunggulan karena siswa dapat mempelajari bahasa Arab sebagaimana digunakan oleh penutur asli (Hasanal Bulqiyah & Ainur Rofiq Sofa, 2025).

b. Tingkat Kesulitan yang Variatif

Karakteristik lain adalah variasi tingkat kesulitan yang muncul dari perbedaan jenis teks. Artikel berita cenderung memiliki struktur baku namun memuat kosakata formal, sementara konten media sosial bersifat lebih luwes tetapi mungkin

mengandung ekspresi informal. Guru menyeleksi teks sesuai tingkat kemampuan siswa dan sering kali mengawali pembelajaran dengan teks ringan sebelum berpindah ke teks yang lebih kompleks. Variasi ini membantu siswa meningkat secara bertahap tanpa merasa terbebani (Ni'mah, 2024).

c. Keterkaitan dengan Kehidupan Nyata

Banyak teks autentik memuat isu-isu aktual sehingga mampu membangun keterhubungan antara bahasa yang dipelajari di kelas dan realitas sosial yang dialami siswa. Hal ini memperkuat relevansi pembelajaran karena siswa merasa membaca sesuatu yang benar-benar terjadi, bukan sekadar contoh buatan. Keterkaitan ini juga mendorong motivasi belajar karena topik yang aktual biasanya memancing rasa ingin tahu siswa (Bahy, 2024).

d. Adaptasi Pedagogis oleh Guru

Meskipun autentik, teks yang digunakan tidak selalu disajikan tanpa penyesuaian. Guru melakukan adaptasi seperti pemilihan paragraf tertentu, penambahan glosarium, pembuatan pertanyaan pendukung, atau penyederhanaan tugas membaca. Adaptasi ini dilakukan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tanpa mengurangi sifat autentik teks. Penyesuaian semacam ini menunjukkan bahwa penggunaan teks autentik tidak sekadar menyalin informasi dari sumber asli, tetapi memerlukan pertimbangan pedagogis yang matang (Bahy, 2024).

e. Penguatan Strategi Membaca

Teks autentik mendorong penggunaan berbagai strategi membaca seperti skimming, scanning, intensif reading, dan evaluatif reading. Artikel panjang melatih pemahaman global dan detail, sementara iklan atau poster melatih pencarian informasi cepat. Variasi bentuk teks membuat keterampilan membaca berkembang secara komprehensif (Agustina, N., 2025).

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Qira'ah

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Qira'ah di Madrasah Aliyah berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, modern, dan sesuai dengan karakteristik generasi yang akrab dengan teknologi. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual atau audio, tetapi telah menjadi lingkungan belajar yang menyediakan ragam sumber bacaan, latihan interaktif, serta akses terhadap teks-teks autentik dalam bahasa Arab. Dalam konteks Qira'ah, media digital memperluas kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teks berbahasa Arab melalui berbagai format yang lebih variatif dibandingkan buku cetak (Fatkurrohima & Alwi, 2025).

Jenis Media Digital yang Digunakan dalam Pembelajaran Qira'ah

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Qira'ah memanfaatkan banyak platform yang mendukung keterampilan membaca. Beberapa media yang sering digunakan antara lain aplikasi pembelajaran bahasa Arab, platform e-learning madrasah, kamus digital, video berbahasa Arab di YouTube, dan dokumen digital yang dapat diakses melalui perangkat siswa. Aplikasi pembelajaran bahasa Arab seperti Duolingo, Memrise, atau aplikasi khusus kosakata Arab sering digunakan sebagai media pendukung untuk memperkuat penguasaan mufradāt (Izzah & Ma'sum, 2021). Meskipun aplikasi-aplikasi tersebut tidak sepenuhnya fokus pada Qira'ah, namun fitur latihan membaca yang disertai audio membantu siswa

mengenali hubungan antara bentuk tulisan dan pelafalan. Latihan-latihan singkat juga membantu memperkuat keterampilan identifikasi kata dalam teks yang lebih panjang.

Platform e-learning seperti Google Classroom, Moodle madrasah, atau LMS lain digunakan untuk menyimpan materi bacaan, memberikan tugas membaca, serta memfasilitasi diskusi berbasis teks. Siswa dapat mengakses artikel, file PDF, infografis, dan tautan berita Arab secara digital (Masnun, 2025). Fitur komentar dan pengumpulan tugas memungkinkan guru memberikan umpan balik langsung, sehingga proses membaca menjadi lebih terarah. Kamus digital seperti Almaany atau Google Translate Arab digunakan untuk membantu siswa memahami makna kosakata yang sulit. Kamus digital dianggap lebih praktis dibandingkan kamus cetak karena dapat diakses melalui ponsel dan mampu menampilkan contoh penggunaan kata dalam kalimat (Ulul Albab, 2024). Penggunaan kamus digital ini mempercepat proses pemahaman bacaan, terutama ketika teks mengandung kosakata baru yang cukup banyak.

Selain itu, video berbahasa Arab menjadi sumber bacaan audiovisual yang bermanfaat. Video berita, dokumenter pendek, atau vlog penutur Arab sering dilengkapi dengan teks (subtitle) yang membantu siswa melatih pembacaan cepat sekaligus memahami konteks informasi secara menyeluruh (Kaukab et al., 2021). Teks berjalan pada layar menghadirkan bentuk bacaan yang dinamis dan menarik perhatian siswa. Media lain yang juga sering dimanfaatkan adalah e-book dan artikel digital dari situs berbahasa Arab. Guru menyediakan tautan bacaan yang dapat diakses kapan saja sehingga siswa dapat melakukan latihan membaca secara mandiri di luar jam pelajaran.

Pola Pemanfaatan Media Digital di Kelas Qira'ah

Pola pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Qira'ah tidak hanya berfungsi sebagai alat penunjang, tetapi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Guru menggunakan media digital dalam berbagai tahap pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga evaluasi. Pada tahap pendahuluan, media digital digunakan untuk membangun konteks bacaan. Guru sering menampilkan video singkat, gambar, atau infografis sebagai pemantik tema bacaan. Strategi ini membantu siswa memahami latar bacaan sebelum memasuki teks utama (Lestari et al., 2022). Misalnya, ketika materi bacaan berkaitan dengan lingkungan, guru menampilkan video pendek tentang isu lingkungan di negara-negara Arab. Langkah ini mempersiapkan wawasan siswa sekaligus meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

Pada kegiatan inti, guru memanfaatkan media digital untuk menyajikan teks bacaan interaktif. Dokumen digital seperti PDF yang berisi teks Arab memungkinkan guru menyorot kosakata tertentu, memberikan catatan samping, atau menyisipkan pertanyaan yang harus dijawab siswa. Dengan bantuan layar proyektor atau perangkat masing-masing siswa, bacaan menjadi lebih mudah dipahami karena visualisasi yang lebih jelas. Teks digital juga mempermudah kegiatan membaca bersama (shared reading), di mana guru membaca teks dengan lantang sambil menunjuk bagian tertentu untuk memperkuat fokus siswa. Dalam beberapa sesi, siswa diminta melakukan pembacaan mandiri melalui perangkat masing-masing. Mereka membuka artikel Arab dari tautan yang disediakan, membaca secara individu, lalu menjawab pertanyaan pemahaman di platform digital. Cara ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca secara otonom dan melatih keterampilan mencari informasi (Razida & Abidin, 2024).

Pada tahap evaluasi, media digital dimanfaatkan melalui kuis online, seperti Google Forms atau aplikasi kuis interaktif. Kuis digital memberi umpan balik langsung dan membantu guru mengukur pemahaman bacaan dengan cepat. Evaluasi online juga menghemat waktu dan membuat siswa lebih antusias karena tampilannya menarik.

Karakteristik Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Qira'ah

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Qira'ah memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari penggunaan media konvensional.

a. Interaktif dan multimodal

Media digital menggabungkan teks, gambar, audio, dan video sehingga membantu siswa memahami informasi secara lebih menyeluruh. Kombinasi antara visual dan teks memperkuat pemahaman karena siswa memperoleh konteks tambahan yang tidak ditemukan dalam buku cetak. Multimodalitas ini juga membantu siswa dengan gaya belajar visual atau auditori.

b. Aksesibilitas tinggi

Siswa dapat mengakses teks Arab kapan pun selama mereka memiliki perangkat dan koneksi internet. Aksesibilitas ini mendukung pembelajaran mandiri dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi secara fleksibel. Bacaan tidak terbatas pada jam pelajaran dan dapat dilakukan di rumah atau di luar kelas.

c. Fleksibilitas dalam pemilihan materi

Guru dapat memilih materi yang sesuai dengan perkembangan pengetahuan siswa. Artikel baru, video terbaru, atau materi sosial media berbahasa Arab dapat langsung dimanfaatkan tanpa harus menunggu penerbitan buku baru. Fleksibilitas ini membuat pembelajaran Qira'ah lebih relevan dengan isu-isu aktual.

d. Kemudahan dalam integrasi dengan evaluasi

Media digital memungkinkan evaluasi cepat dengan skoring otomatis. Pertanyaan pilihan ganda, isian, atau analisis isi bacaan dapat dilakukan secara praktis melalui platform digital yang memiliki hasil statistik langsung.

e. Penguatan kolaborasi

Platform e-learning mendorong kerja sama siswa dalam diskusi membaca. Fitur komentar, unggah jawaban, atau forum diskusi memungkinkan siswa saling berbagi pemahaman, bertanya, atau mengklarifikasi bagian bacaan yang sulit.

Pemanfaatan media digital tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap keterlibatan siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik, variatif, dan relevan dengan kehidupan mereka. Kegiatan membaca tidak hanya dilakukan di buku, tetapi juga di layar digital yang menyajikan teks dengan format yang lebih modern. Siswa terbiasa membaca teks Arab dengan tata letak digital, yang merupakan bentuk literasi baru di era teknologi (Kurniasih et al., 2022).

Selain itu, media digital mempercepat proses pemahaman kosakata melalui kamus daring dan fitur terjemahan. Siswa tidak lagi terhambat oleh banyaknya kata sulit karena mereka dapat mencari makna secara cepat. Hal ini membuat kegiatan membaca menjadi lebih fluida dan tidak terputus. Di sisi lain, penggunaan media digital juga menuntut guru untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat memilih, menyeleksi, dan mengolah bahan digital dengan tepat (Kurniasih et al., 2022). Dengan kemampuan tersebut, pemanfaatan media digital dapat berjalan optimal dan mendukung tujuan pembelajaran Qira'ah secara efektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Teks Autentik dan Media Digital

Penerapan teks autentik dan media digital dalam pembelajaran Qira'ah di Madrasah Aliyah merupakan upaya untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan literasi bahasa Arab kontemporer. Meskipun keduanya menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca, penerapannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut menentukan sejauh mana inovasi pembelajaran dapat berjalan efektif di kelas. Secara umum, faktor pendukung menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan faktor penghambat menimbulkan kendala implementatif baik dari aspek pedagogis, teknis, maupun psikologis siswa (Marwah & Khayrul Iswandi, 2025).

1. Faktor Pendukung Penerapan Teks Autentik dan Media Digital

a. Kesiapan dan Kompetensi Guru

Salah satu faktor pendukung paling penting adalah kompetensi guru dalam memilih dan mengelola teks autentik serta mengintegrasikan media digital dalam pengajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang memadai dapat menyeleksi bahan bacaan dari situs berbahasa Arab, menyusun aktivitas membaca berbasis aplikasi, serta mengelola platform pembelajaran daring. Kemampuan memahami karakteristik teks autentik, terutama terkait tingkat kesulitan dan konteks budaya, membantu guru menentukan bahan yang sesuai dengan kemampuan siswa (Hasibuan et al., 2024). Kesiapan guru ini menciptakan pembelajaran Qira'ah yang lebih terarah dan terstruktur.

b. Ketersediaan Sumber Belajar yang Berlimpah

Internet menyediakan akses luas terhadap teks autentik berbahasa Arab, mulai dari artikel berita, blog, majalah digital, hingga konten media sosial. Ketersediaan sumber belajar yang beragam ini menjadi pendukung kuat bagi penerapan teks autentik dan media digital. Guru tidak terikat pada satu buku teks, tetapi dapat memilih materi yang aktual dan relevan dengan perkembangan dunia Arab. Sumber belajar digital juga memungkinkan variasi bentuk bacaan, seperti video bersubtitel, infografis, atau aplikasi interaktif (Panjaitan et al., 2025).

c. Motivasi dan Ketertarikan Siswa terhadap Teknologi

Siswa Madrasah Aliyah umumnya merupakan generasi yang dekat dengan teknologi sehingga penggunaan media digital dalam pembelajaran Qira'ah dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa cenderung antusias ketika berinteraksi dengan bahan ajar digital, terutama ketika bentuknya menarik seperti video, artikel daring, atau permainan kosakata digital (Panjaitan et al., 2025). Ketertarikan ini membantu mereka melewati tantangan pembelajaran Qira'ah yang sering kali dianggap sulit.

d. Dukungan Infrastruktur Sekolah

Ketersediaan fasilitas seperti jaringan internet, LCD proyektor, ruang multimedia, dan perangkat komputer mendukung proses pembelajaran berbasis teks autentik dan media digital. Infrastruktur yang memadai memungkinkan guru menampilkan teks pada layar besar, membagikan tautan bacaan melalui platform daring, serta menjalankan evaluasi berbasis digital. Ketika fasilitas sekolah terjaga, proses pembelajaran menjadi lancar dan efektif (Ainy, 2024).

e. Kebijakan Kurikulum yang Fleksibel

Kurikulum yang memberi ruang inovasi pembelajaran mendukung guru untuk mengintegrasikan teks autentik dan media digital. Dengan adanya kebijakan yang mendorong pemanfaatan teknologi dan penguatan keterampilan literasi, guru lebih leluasa dalam menggunakan sumber belajar digital dan mengembangkan model pembelajaran berbasis teks nyata (Ainy, 2024).

2. Faktor Penghambat Penerapan Teks Autentik dan Media Digital

Meskipun memiliki banyak potensi, penerapan teks autentik dan media digital juga menghadapi berbagai hambatan yang berasal dari aspek kemampuan siswa, kondisi teknis, hingga kesiapan pedagogis guru.

a. Tingginya Tingkat Kesulitan Teks Autentik

Teks autentik sering kali memuat struktur kalimat kompleks, kosakata baru yang padat, serta konteks budaya penutur asli. Tantangan ini dapat menyulitkan siswa, terutama mereka yang berada pada tingkat kemampuan membaca dasar. Ketika teks terlalu sulit, siswa merasa tertekan atau kehilangan minat untuk melanjutkan bacaan. Guru perlu melakukan adaptasi atau memilih teks secara selektif untuk menghindari beban kognitif yang berlebihan.

b. Ketergantungan Berlebih pada Terjemahan Digital

Walaupun alat terjemahan membantu mempercepat pemahaman, ketergantungan berlebih pada kamus digital atau aplikasi penerjemah dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca inti. Siswa cenderung menerjemahkan kata per kata tanpa berusaha memahami struktur wacana secara holistik. Kebiasaan ini melemahkan keterampilan membaca kontekstual yang seharusnya menjadi tujuan penggunaan teks autentik.

c. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai. Koneksi internet yang lambat, kurangnya perangkat proyektor, atau minimnya komputer dapat menghambat penggunaan media digital dalam pembelajaran Qira'ah. Bahkan ketika guru siap menggunakan media digital, kondisi teknis yang tidak mendukung dapat menyebabkan waktu pembelajaran terbuang hanya untuk mengatasi masalah perangkat.

d. Kompetensi Digital Guru yang Beragam

Tidak semua guru memiliki keterampilan digital yang sama. Ada guru yang masih terbatas dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran atau mengakses sumber bacaan digital. Ketidakmerataan kompetensi digital ini membuat penggunaan media digital tidak berjalan optimal. Beberapa guru lebih nyaman menggunakan metode konvensional sehingga inovasi berbasis teknologi tidak sepenuhnya terlaksana.

e. Perbedaan Motivasi dan Kemampuan Siswa

Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi pemanfaatan teks autentik dan media digital. Meski sebagian siswa antusias memanfaatkan teknologi, ada juga yang merasa kesulitan atau kurang termotivasi untuk membaca teks asing. Perbedaan kemampuan membaca juga menjadi tantangan, karena teks autentik menuntut kemampuan linguistik yang lebih tinggi. Ketika kelas memiliki tingkat kemampuan yang sangat beragam, guru harus lebih kreatif dalam menyesuaikan teks dan tugas membaca.

f. Gangguan Fokus akibat Perangkat Digital

Penggunaan perangkat digital menghadirkan potensi distraksi karena siswa dapat mengakses aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti media sosial atau gim. Ketika pembelajaran mengandalkan ponsel atau laptop, guru perlu memastikan kontrol kelas berjalan dengan baik agar perangkat benar-benar digunakan untuk tujuan membaca (Hidayat Agusvian et al., 2021).

Interaksi antara faktor pendukung dan penghambat tersebut menentukan kualitas pembelajaran Qira'ah. Ketika faktor pendukung lebih dominan, penggunaan teks autentik dan media digital menghasilkan lingkungan pembelajaran yang modern, variatif, dan relevan. Siswa lebih terlibat dalam proses membaca, lebih mudah mengakses teks nyata, dan memiliki ruang untuk belajar mandiri melalui teknologi. Namun, ketika hambatan mendominasi, proses pembelajaran dapat terhambat. Teks autentik yang terlalu sulit menyebabkan siswa merasa terbebani, sementara hambatan teknis dapat membuat pembelajaran digital menjadi tidak efektif. Guru perlu menciptakan keseimbangan antara keaslian teks dan kemampuan siswa, serta memastikan dukungan teknologi tersedia secara memadai.

Dampak Penggunaan Teks Autentik dan Media Digital terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa

Penggunaan teks autentik dan media digital membawa perubahan yang signifikan terhadap cara siswa Madrasah Aliyah berinteraksi dengan bacaan berbahasa Arab. Kedua pendekatan ini menghadirkan bentuk literasi baru yang mempertemukan siswa dengan bahasa Arab dalam konteks nyata serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Dampaknya tidak hanya terlihat pada aspek pemahaman bacaan, tetapi juga pada motivasi, strategi belajar, dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi teks berbahasa Arab yang lebih kompleks. Penerapan metode ini menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih dinamis, relevan, dan dekat dengan pengalaman literasi modern (Husnah, 2025).

1. Peningkatan Pemahaman Bacaan melalui Konteks yang Autentik

Teks autentik memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami bahasa Arab sebagaimana digunakan dalam komunikasi nyata. Paparan terhadap struktur kalimat asli, kosakata aktual, dan gaya bahasa yang bervariasi memperkaya kompetensi membaca secara alami. Ketika siswa membaca berita, blog, dialog, atau konten media sosial berbahasa Arab, mereka belajar mengenali struktur wacana yang sesungguhnya, bukan sekadar kalimat yang telah disederhanakan.

Keterhubungan antara teks dan konteks menjadi salah satu faktor penting yang memperkuat pemahaman. Misalnya, ketika membaca artikel tentang isu lingkungan, siswa tidak hanya memproses kalimat secara linguistik, tetapi juga mengaitkan informasi dengan fenomena yang mereka kenal. Keterhubungan ini mempercepat pemrosesan makna dan membantu siswa menginterpretasi teks secara lebih akurat.

Pemahaman bacaan meningkat karena siswa terbiasa menganalisis informasi, mengidentifikasi gagasan utama, serta memahami detail-detail penting yang ditulis dalam bahasa Arab. Keaslian teks mendorong siswa berpikir kritis dan tidak bergantung pada terjemahan kata per kata (Rahman et al., 2025).

2. Pengayaan Kosakata dan Struktur Bahasa

Paparan terhadap teks autentik memperkaya kosakata siswa secara signifikan. Berbeda dengan teks buatan dalam buku pelajaran yang biasanya membatasi kosakata pada tema tertentu, teks autentik memunculkan ragam mufradāt baru dalam konteks yang alami. Kata-kata bersinonim, ungkapan idiomatik, istilah modern, dan istilah teknis muncul dalam distribusi yang lebih realistis.

Keberagaman bentuk bahasa seperti bahasa formal dalam berita, bahasa semi-formal dalam artikel opini, dan bahasa informal dalam media sosial memperluas wawasan linguistik siswa. Mereka belajar memahami perbedaan register, struktur sintaksis kompleks, serta ciri retorika khas berbahasa Arab. Proses ini memperkuat kemampuan mereka dalam memprediksi makna berdasarkan konteks, bukan sekadar menghafal daftar kosakata. Media digital juga mempercepat proses pemahaman kosakata. Ketika siswa membaca teks digital, mereka mudah beralih ke kamus daring atau fitur pencarian kosakata. Praktik ini membantu mereka memahami bentuk, makna, dan penggunaan kata dengan lebih cepat (Hidayat Agusvian et al., 2021).

3. Meningkatnya Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Penggunaan media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi yang terbiasa dengan teknologi. Ketika bacaan disajikan melalui layar digital, disertai gambar, audio, atau video, siswa merasa pembelajaran Qira'ah lebih dinamis dan tidak monoton.

Perpaduan antara teks autentik dan media digital menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Misalnya, membaca berita Arab melalui situs asli, menonton video pendek berbahasa Arab dengan teks berjalan, atau membaca postingan Arab di media sosial membuat siswa merasa terlibat dalam pengalaman nyata. Hal ini meningkatkan motivasi intrinsik untuk memahami bacaan, karena siswa membaca bukan hanya untuk mendapatkan nilai, melainkan untuk mengetahui isi informasi yang menarik perhatian mereka (Taufik et al., 2023). Motivasi juga meningkat ketika siswa merasa mampu memahami teks yang awalnya dianggap sulit. Keberhasilan kecil dalam memahami paragraf atau mengidentifikasi kosakata baru menumbuhkan kepercayaan diri dan memperkuat minat membaca.

4. Perkembangan Strategi Membaca yang Lebih Efektif

Penggunaan teks autentik melatih siswa memanfaatkan berbagai strategi membaca sesuai kebutuhan. Mereka belajar melakukan *skimming* untuk menemukan gagasan utama, *scanning* untuk mencari informasi spesifik, dan membaca intensif ketika menghadapi teks yang memerlukan analisis mendalam. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca secara linear, tetapi juga menyesuaikan strategi dengan tujuan bacaan.

Media digital memberikan fitur-fitur yang memudahkan siswa menerapkan strategi tersebut. Misalnya, kemampuan menyorot teks, memperbesar tulisan, membuka beberapa tab bacaan, atau mencari istilah tertentu dalam teks memperkuat proses analisis. Siswa juga terbiasa berpindah antara teks utama dan glosarium digital, sehingga proses membaca menjadi lebih efektif.

Ketika guru memanfaatkan platform interaktif untuk memberikan tugas membaca, siswa belajar menyusun ringkasan, menjawab pertanyaan analitis, atau berdiskusi melalui forum digital. Aktivitas ini menstimulasi pemahaman bacaan secara lebih mendalam dan mengajarkan mereka untuk memetakan informasi secara sistematis (Liu et al., 2024).

5. Peningkatan Literasi Digital dan Literasi Informasi

Selain meningkatkan kemampuan Qira'ah, penggunaan media digital dalam pembelajaran membaca memperkaya literasi digital siswa. Mereka belajar mengakses sumber bacaan berkualitas, memilah informasi yang relevan, serta menilai kredibilitas sumber. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam era informasi yang serba cepat (Zakiyah & Khulwati, 2025).

Siswa menjadi terbiasa mencari artikel Arab dari sumber terpercaya, membaca berita asli, atau mengakses kamus digital yang kredibel. Literasi informasi ini memperkuat kemampuan mereka memahami teks secara kritis, terutama ketika berhadapan dengan isu-isu aktual yang menyebar melalui media digital.

6. Dampak terhadap Kemandirian Belajar

Media digital membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Tautan bacaan, e-book Arab, PDF materi, dan video berbahasa Arab dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Siswa dapat melakukan latihan membaca secara mandiri tanpa selalu menunggu instruksi guru. Kemandirian ini membuat mereka lebih terlatih dalam mencari sumber bacaan yang sesuai dengan minat, seperti artikel agama, teknologi, atau sosial budaya. Ketika minat pribadi bertemu dengan bahan autentik yang menarik, kemampuan Qira'ah berkembang secara alami (Namaziandost et al., 2022).

KESIMPULAN

Pembelajaran Qira'ah di Madrasah Aliyah yang memadukan teks autentik dan media digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Teks autentik menghadirkan paparan bahasa Arab yang natural, kontekstual, dan sesuai dengan penggunaan nyata, sehingga siswa memperoleh pengalaman membaca yang lebih bermakna dan kaya kosakata. Sementara itu, media digital memperluas akses siswa terhadap sumber bacaan variatif dan menyediakan lingkungan belajar yang interaktif, fleksibel, serta sesuai dengan karakter generasi yang akrab dengan teknologi. Meskipun demikian, implementasi kedua pendekatan ini dipengaruhi oleh kesiapan guru, infrastruktur sekolah, serta perbedaan kemampuan siswa. Hambatan seperti tingkat kesulitan teks, keterbatasan perangkat, dan distraksi digital perlu diatasi dengan strategi pedagogis yang tepat. Secara keseluruhan, integrasi teks autentik dan media digital mampu memperkuat motivasi, kemandirian, serta strategi membaca siswa sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Qira'ah secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Agustina, N., D. (2025). Literature Analysis on the Implementation of Digital Media Maharah Qira'ah Based on Text-To-Speech. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1).
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).

- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ghaisan, D. A., Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).
- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Theological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 188-200).
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Nugraha, A., & Syafei, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 158-175).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Ainy, I. (2024). *Pengembangan Media Ajar Berbasis Komik dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah di*

- SMP. UIN Gus Dur Pekalongan.
- Azzahra, L. Q. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Komik Digital (“ArabiCom”) untuk Maharah Qirā’ah di Madrasah Aliyah*. UIN Sunan Kalijaga.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Bahy, M. B. A. (2024). Digitalization of Arabic Language Textbook Based on Communicative Learning. *An-Nabighob: E-Journal*.
- Fatkurrohima, A. F., & Alwi, I. M. (2025). Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Untuk Siswa Kelas X MA. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8). journal.iaiddipolman.ac.id+1
- Hamdy, M. Z., Umi Machmudah, Danial Hilmi, Wiwik Prasetyo Ningsih, & Jiddah Hassan Muhammad. (2025). Development of Arabic Reading Materials Based on Moderation with Artificial Intelligence/Tathwir Mawad al-Qira’ah ‘ala Asas al-Wasathiyah bi Istikhdam al-Dzaka’ al-Ishtina’iy. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 136–158. <https://doi.org/10.24042/c1qfz450>
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*. Literasi Nusantara Abadi.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., & Septian, D. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).
- Hasanal Bulqiyah, & Ainur Rofiq Sofa. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharah Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i2.735>
- Hasibuan, S. W., Daulay, I., Ritonga, N., & Harahap, S. R. (2024). Digital Literacy Of Madrasa Aliyah Students In Padangsidempuan. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 192–207. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20\(2\).14306](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(2).14306)
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Hidayat Agusvian, Asep Sopian, & Nunung Nursyamsiah. (2021). Development of Comic in Qiroah Learning Introduction Material for VII Grade at Mts Muallimin NW Pancor / Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Qiroah Materi Perkenalan Kelas VII Mts Muallimin NW Pancor. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 45–63. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-03>
- Hijriyah, U., Aridan, M., Mizan, A. N., Dealintang, A., & Yuniarti, L. (2022). Development of Digital Comic Media for Learning Qira’ah for Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(2), 693. <https://doi.org/10.29240/jba.v6i2.4361>

- Hotimah, I., & Nabihah, A. (2025). The Implementation Of The Qira'ah Method In Arabic Language Learning For Students Of Ma Mambaul Ulum Paiton Probolinggo. *Al-Fakkaar*, 6(1), 131–148. <https://doi.org/10.52166/alf.v6i1.8595>
- Husnah, L. A. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Book Creator dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 25–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.64131/t2r9g945>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Izzah, M. A., & Ma'sum, A. (2021). Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), 1081–1094. <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>
- Kaukab, M. E., Salamah, & Rahman, R. A. (2021). Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Nivedana: Jurnal Komunikasi Dan Babasa*, 2(1), 60–75. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i1.282>
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Kurniasih, A., Kurniawati, D., Selly, S. S., & Khomsiyati, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Aliyah Darul Amal Lampung Timur. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 11(2).
- Lestari, D. P., Maufur, M., & Ghaffar, A. A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4839>
- Liu, J., Lang, W., Wang, Z., & He, S. (2024). Integration and Optimization of Multimodal Digital Resources in Language Teaching Driven by Information Technology. *Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Information Education and Artificial Intelligence*, 139–143. <https://doi.org/10.1145/3724504.3724529>
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Marwah, & Khayrul Iswandi. (2025). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dan Penerapannya Pada Materi Ilmu Tajwid. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 700–712. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7252>
- Masnun, M. (2025). Exploring the Impact of Contextual Arabic Language Learning in Pesantren: A Case Study of Madrasah Aliyah Students. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.22373/lis.v15i1.30603>
- Namaziandost, E., Razmi, M. H., Ahmad Tilwani, S., & Pourhosein Gilakjani, A. (2022). The Impact of Authentic Materials on Reading Comprehension, Motivation, and Anxiety Among Iranian Male EFL Learners. *Reading & Writing Quarterly*, 38(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/10573569.2021.1892001>

- Ni'mah, S. (2024). *Pengembangan Multimedia Keterampilan Membaca Bahasa Arab Berbasis Strategi RAFT untuk Siswa Kelas XI MAN 1 Bantul*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhidaya, M. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Digital pada Mahārah Qirā'ah*. UIN Sunan Kalijaga.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nurjannah, H., Helwani, Nasarudin, & Husnan. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Islam. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 7(2), 56. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v7i2.12293>
- Panjaitan, P. M., Harfiani, R., & Amini, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Annur Prima. *Berajah Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.47353/bj.v5i2.599>
- Rahman, V. A., Sutiah, S., Machmudah, U., & Adam, F. M. (2025). Design of Qirā'ah Skill Learning Media Based on The Book Creator Application. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 12(1). <https://doi.org/10.15408/a.v12i1.43966>
- Razida, M., & Abidin, M. (2024). Dampak Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.570>
- Snyder, H. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flashcard) Latihan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qiraah untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Arabic Language Instructional and Literatur*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Susiawati, I., Mardani, D., & Nissa, F. S. (2023). Pembelajaran Mahārah Qirā'ah untuk Penguasaan Makna Teks tentang Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 120–132. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3545>
- Syamsu, P. K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 128. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v13i2.18700>
- Taufik, T., Rifki, A., Faiqotul Ilmiyah, D., Dinda Aghnia, C., Yani, A., & Murwanti, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHĀRAH QIRĀ'AH DENGAN MENGGUNAKAN BOOK CREATOR. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 6(2), 569. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>
- Ulul Albab. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(3), 305–312. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.328>
- Zakiyah, L., & Khulwati, E. (2025). Comparative Study: Traditional and E-Learning Approaches in Arabic Language Teaching. *Proceeding Of International Conference on Islamic Studies*, 7(1).